

## **Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus Of Control*, Lifestyle, dan Social Influence Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan E-Wallet**

### ***The Effect Of Financial Literacy, Locus Of Control, Lifestyle, and Social Influence On Students' Financial Behavior In Using E-Wallet***

**Reisa Aruri<sup>a</sup>, Fauzan<sup>b\*</sup>**

Universitas Muhammadiyah Surakarta<sup>a,b</sup>

<sup>a</sup>b200220348@student.ums.ac.id, <sup>b</sup>fau136@ums.ac.id\*

#### **Abstract**

*This study aims to examine the influence of financial literacy, locus of control, lifestyle, and social influence on students' financial behavior in using e-wallets. A descriptive method with a quantitative approach was employed, involving 251 students from the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Surakarta, selected through purposive sampling. Data were collected via closed questionnaires and analyzed using SEM-PLS, including tests for validity, reliability,  $R^2$ ,  $Q^2$ ,  $f^2$ , and path coefficients. Results indicate that students' financial behavior is more affected by social and psychological factors than by financial literacy and lifestyle. Social influence is the most dominant variable, while locus of control also has a significant effect. Financial literacy and lifestyle do not significantly affect behavior. The model explains 52.1% of the variation in financial behavior, with the remainder influenced by factors such as promotions, technological convenience, app security, and impulsivity. This study is limited to FEB UMS students and cross-sectional data.*

**Keywords:** *e-wallet, financial literacy, locus of control, financial behavior, social influence.*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, locus of control, lifestyle, dan social influence terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan e-wallet. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, melibatkan 251 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai sampel melalui purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup dan dianalisis menggunakan SEM-PLS, dengan pengujian validitas, reliabilitas,  $R^2$ ,  $Q^2$ ,  $f^2$ , dan path coefficient. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor sosial dan psikologis dibandingkan literasi keuangan dan lifestyle. Social influence merupakan variabel paling dominan, sedangkan locus of control juga berpengaruh signifikan. Literasi keuangan dan lifestyle tidak berpengaruh signifikan. Model penelitian menjelaskan 52,1% variasi perilaku keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti promosi, kenyamanan teknologi, keamanan aplikasi, dan impulsivitas. Penelitian ini terbatas pada mahasiswa FEB UMS dan data cross-sectional.

**Kata Kunci:** *e-wallet, literasi keuangan, locus of control, perilaku keuangan, social influence.*

## **1. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan yang signifikan bagi berbagai sektor kehidupan, mulai dari komunikasi, transaksi, pekerjaan, dan kegiatan bisnis termasuk sektor layanan jasa keuangan. Transformasi digital pada industri keuangan menghasilkan inovasi financial technology yang merupakan pengembangan layanan berbasis digital (Nurdien & Galuh, 2023). Salah satu implementasi dari financial technology yaitu dompet digital atau e-wallet.

Produk-produk dompet digital yang hadir oleh sejumlah perusahaan penyalur seperti ShopeePay, OVO, Gopay, Dana, Link Aja merepresentasikan

kesediaan masyarakat dalam menerima media digital yang turut berkembang di Indonesia dan tingginya populasi penduduk Indonesia juga mendorong akses yang luas dalam menunjang perkembangan pemakaian e-wallet (Marsela et al., 2022). Adanya transaksi keuangan yang lebih mudah menggunakan e-wallet sangat berpengaruh pada pola perilaku keuangan masyarakat.

Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan fase yang dilakukan secara produktif, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Rahmayanti et al., 2019). Sebagai generasi digital native, mahasiswa memiliki kecenderungan yang tinggi dalam mengadopsi teknologi, termasuk e-wallet. Namun, tidak semua mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Dengan banyaknya keunggulan dalam melakukan pembayaran pada transaksi digital, mahasiswa cenderung berperilaku konsumtif (Safitri et al., 2022). Namun, banyak juga mahasiswa yang dapat memanfaatkan teknologi terutama layanan keuangan digital dengan baik. Maka dari itu, beberapa faktor mungkin dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang dalam menggunakan e-wallet.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang bijak, seperti mengelola anggaran, menghindari utang berlebihan, dan merencanakan masa depan finansial mereka (Muhammad Basri & Muarif Leo, 2023). Hasil penelitian dari (Zulkarnaen et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan hasil penelitian dari (Anindita Evelyn Jessica Putri & Audrey Jennifer Octavatiya, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pengguna e-wallet.

Locus of Control merupakan cara pandang seorang tentang suatu peristiwa yang dapat dikontrol atau tidak pada kehidupan setiap harinya. Seseorang dengan locus of control yang tinggi maka dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik (Jurnal, 2022). Hasil penelitian dari (Ramadhani et al., 2023) dan (Nuraeni & Ari, 2021) menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Lifestyle atau gaya hidup merupakan sekumpulan kegiatan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup, termasuk cara seseorang dalam menggunakan uang dan waktunya (Sucihati, 2021). Berdasarkan penelitian dari (Nuraeni & Ari, 2021) membuktikan bahwa gaya hidup atau lifestyle berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sedangkan penelitian dari (Kenale Sada, 2022) menunjukkan bahwa lifestyle berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan.

Lingkungan tidak dapat dipisahkan dari individu dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang berada pada lingkungan yang kompleks dan beragam menyebabkan mahasiswa mudah terpengaruh oleh orang-orang disekitarnya. Maka dari itu, dapat diasumsikan bahwa pengaruh lingkungan atau social influence juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan e-wallet. Hasil penelitian dari (Aprinhasari & Widiyanto, 2020) menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Anindita Evelyn Jessica Putri & Audrey Jennifer Octavatiya, 2023) yang berjudul “Perilaku Keuangan Pengguna E-Wallet di Kudus: Financial Technology, Demografi, Literasi Keuangan Dan Lifestyle Sebagai Prediktor”. Kebaruan dari penelitian ini yang pertama adalah adanya perubahan dan penambahan dua variabel independen yaitu locus of control dan social influence. Kebaruan yang kedua, penelitian ini mengganti lingkup observasi di lingkungan yang berfokus kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Lifestyle, dan Social Influence terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet (Studi Empiris pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta)”.

## 2. Tinjauan Literatur

### Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Menurut Ajzen (dalam Widiawati, 2020), *Theory of Planned Behavior* (TPB) membantu memahami bagaimana dan mengapa seseorang berperilaku, serta bagaimana perilaku tersebut dapat diubah. *Theory of Planned Behavior* telah banyak digunakan untuk menjelaskan cara individu bereaksi dan bertindak, dan merupakan salah satu teori psikologi sosial yang mampu memprediksi manusia. Inti dari teori ini adalah bahwa pengambilan keputusan bersumber dari proses penalaran yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi atas kontrol diri. Sikap mencerminkan penilaian positif atau negatif terhadap suatu tindakan. Norma subjektif merujuk pada pandangan orang lain yang dianggap mendukung atau tidak. Sedangkan persepsi kontrol menunjukkan sejauh mana seseorang merasa mampu atau tidak mampu melakukan suatu tindakan. *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa niat atau tujuan adalah penentu utama perilaku yang direncanakan. TPB merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dengan menekankan persepsi kontrol dan dampaknya terhadap niat dan perilaku.

### Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan berkaitan dengan cara seseorang memperlakukan, mengelola, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Individu yang menunjukkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab umumnya mampu menggunakan uang secara bijak dan efisien. Hal ini tercermin dalam kebiasaan seperti menyusun anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, melakukan investasi, serta memenuhi kewajiban finansialnya tepat waktu (A. Susanti et al., 2018).

Perilaku keuangan mengacu pada tindakan individu dalam membuat keputusan terkait pengelolaan keuangan pribadinya dengan cara yang produktif dan efisien dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang. Perilaku keuangan yang baik sangat penting dimiliki oleh generasi Z, terutama mahasiswa agar mereka mampu menjadi individu yang lebih bijak dalam mengatur dan mengelola keuangan mereka di era digital ini (Siskawati & Ningtyas, 2022).

### E-Wallet

*E-wallet* merupakan sarana pembayaran digital yang beroperasi menggunakan media elektronik berbasis server. Umumnya, *e-wallet* hadir dalam bentuk aplikasi yang terhubung dengan server, sehingga dalam penggunaannya membutuhkan koneksi ke penerbit layanan tersebut. Tujuan utama dari *e-wallet* adalah untuk mempermudah proses transaksi dan merupakan bagian dari inovasi dalam bidang teknologi keuangan (*fintech*) (Ariyandi et al., 2023).

Menurut Suyoto & Panowo (dalam Lestari et al., 2023) *e-wallet* atau dompet digital merupakan bentuk mata uang elektronik yang memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, karena memungkinkan pengguna berbelanja tanpa harus membawa uang tunai, serta dapat dilakukan secara langsung saat melakukan

pembayaran. Munculnya *e-wallet* dan kemudahan penggunaannya sebagai alat pembayaran dapat memengaruhi perilaku konsumsi seseorang (Sari et al., 2020).

#### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet**

Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu untuk membuat keputusan yang bijak dalam mengelola keuangan pribadinya, termasuk saat menggunakan *e-wallet*. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, pemahaman terhadap konsep anggaran, pentingnya menabung, dan investasi menjadikan mahasiswa lebih berhati-hati dalam bertransaksi secara digital. Oleh karena itu, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka perilaku keuangan yang ditunjukkan dalam penggunaan *e-wallet* akan semakin bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zulkarnaen et al., 2022); (Putrie et al., 2024); dan (Latifah et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

#### **H<sub>1</sub>: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan e-wallet.**

#### **Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet.**

*Locus of control* menggambarkan keyakinan individu terhadap kendali atas kehidupan dan keputusannya, termasuk dalam aspek keuangan. Mahasiswa dengan *locus of control* internal memiliki rasa tanggung jawab tinggi terhadap pengeluaran dan pengelolaan keuangannya. Mereka percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan keuangan berasal dari usaha pribadi, bukan sekadar faktor eksternal. Oleh karena itu, semakin kuat *locus of control* internal, maka semakin bijak pula seseorang dalam perilaku keuangannya, termasuk dalam penggunaan *e-wallet*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuraeni & Ari, 2021); (Latifah et al., 2023); dan (Putrie et al., 2024) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

#### **H<sub>2</sub>: Locus of Control berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan e-wallet.**

#### **Pengaruh Lifestyle terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet.**

Gaya hidup (*Lifestyle*) mahasiswa memengaruhi cara mereka membelanjakan uang, apalagi dengan kemudahan yang ditawarkan *e-wallet*. Mahasiswa yang terbiasa dengan gaya hidup konsumtif atau hedonis mungkin akan menggunakan *e-wallet* secara impulsif, misalnya karena promo dan tren. Sebaliknya, gaya hidup hemat dan produktif bisa mendorong penggunaan *e-wallet* untuk hal-hal yang lebih bijak seperti kebutuhan akademik dan pengelolaan keuangan pribadinya. Oleh sebab itu, gaya hidup mungkin memiliki pengaruh terhadap bagaimana mahasiswa berperilaku dalam keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putrie et al., 2024); (Anindita Evelyn Jessica Putri & Audrey Jennifer Octavatiya, 2023); dan (Nuraeni & Ari, 2021) yang menyatakan bahwa *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

#### **H<sub>3</sub>: Lifestyle berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan e-wallet.**

#### **Pengaruh Social Influence terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet.**

Lingkungan sosial, baik dari teman, keluarga, maupun media sosial, memainkan peran besar dalam membentuk kebiasaan mahasiswa. Dalam konteks *e-wallet*, mahasiswa mungkin mulai menggunakan aplikasi keuangan digital atas rekomendasi dari orang terdekat atau tren sosial. Dukungan dari lingkungan yang produktif dapat mendorong perilaku keuangan mahasiswa yang lebih baik, seperti penghematan, menabung, dan juga investasi, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, social influence diprediksi memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa secara signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kenale Sada, 2022); (Aprinhasari &

Widiyanto, 2020); dan (Puspitasari et al., 2024) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

**H<sub>4</sub>: Social Influence berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan e-wallet.**

### 3. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh literasi keuangan, locus of control, lifestyle, dan social influence terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan e-wallet. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan sampel diambil melalui purposive sampling berdasarkan kriteria mahasiswa aktif, pengguna e-wallet, dan bersedia mengisi kuesioner lengkap. Data diperoleh melalui kuesioner tertutup yang mengukur literasi keuangan, locus of control, lifestyle, social influence, dan perilaku keuangan mahasiswa (Sugiyono, 2013). Analisis dilakukan menggunakan SEM-PLS, dengan pengujian validitas, reliabilitas, serta hubungan sebab-akibat antarvariabel melalui  $R^2$ ,  $Q^2$ ,  $f^2$ , dan path coefficient, dengan kriteria signifikan p-value < 0,05 dan t-statistic > 1,96.

### 4. Hasil Dan Pembahasan

#### Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai populasi penelitian. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria angkatan, program studi, dan penggunaan e-wallet, untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian, meskipun hasilnya tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi.

Tabel 1. Rincian Data Responden

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Mahasiswa Aktif FEB UMS	3.948
2.	Kuesioner Disebarkan	261
3.	Kuesioner Tidak Memenuhi Kriteria	10
4.	Kuesioner Dapat Diolah	251
	Jumlah Data Responden	251

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 1, kuisisioner disebarkan kepada 261 dari total 3.948 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2022–2024 yang menggunakan e-wallet, dengan tujuan agar sampel tetap representatif terhadap populasi. Penetapan jumlah responden juga mempertimbangkan efisiensi waktu, tenaga, dan keterbatasan sumber daya, tanpa mengurangi kualitas hasil penelitian. Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh langsung melalui kuisisioner yang diisi oleh responden, dan karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	86	34,26
Wanita	165	65,74
Total	251	100,00

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 86 orang, sedangkan responden perempuan berjumlah 165 orang, sehingga total keseluruhan dalam responden penelitian ini adalah 251 orang. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa responden laki-laki memiliki persentase sebesar 34,26%, sementara responden perempuan sebesar 65,74%. Data tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini responden perempuan lebih mendominasi dibandingkan responden laki-laki.

Tabel 3. Data Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
Tahun 2022	173	68,92
Tahun 2023	50	19,92
Tahun 2024	28	11,16
Total	251	100,00

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3, penelitian ini melibatkan 251 responden dari angkatan 2022, 2023, dan 2024, dengan mayoritas berasal dari angkatan 2022 sebanyak 173 mahasiswa (68,92%), diikuti angkatan 2023 sebanyak 50 mahasiswa (19,92%) dan angkatan 2024 sebanyak 28 mahasiswa (11,16%). Dominasi responden angkatan 2022 menunjukkan sebagian besar peserta telah menempuh perkuliahan lebih lama, sehingga diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap objek penelitian.

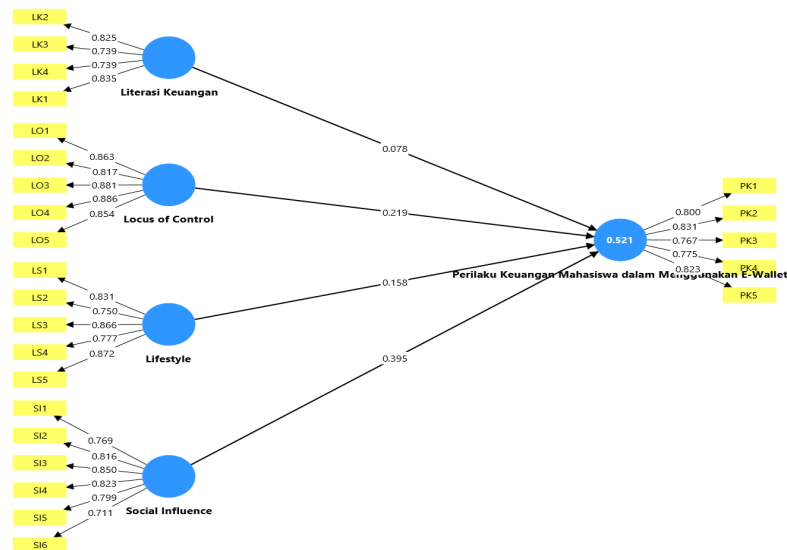
Tabel 4. Data Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Persentase
Akuntansi	165	65,74
Ekonomi Pembangunan	27	10,76
Manajemen	54	21,51
Bisnis Digital	5	1,99
Total	251	100,00

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berasal dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta yang didominasi oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi, yaitu sebesar 65,74%. Sementara itu, responden paling sedikit berasal dari Program Studi Bisnis Digital, yaitu sebesar 1,99%.

**Hasil Analisis**  
**Model Pengukuran (*Outer Model*)**



**Gambar 1. *Outer Model***

Pengujian outer model dilakukan untuk menilai hubungan antara variabel laten dan indikatornya, sekaligus memastikan instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, serta bebas dari multikolinearitas, sehingga alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tepat dalam merepresentasikan variabel penelitian.

**Uji Validitas**

Validitas Konvergen (*Convergen Validity*)

**Tabel 5. Nilai *Outer Loading***

Variabel	Indikator	Outer Loading
Literasi Keuangan (X1)	LK1	0,835
	LK2	0,825
	LK3	0,739
	LK4	0,739
	LO1	0,863
Locus of Control (X2)	LO2	0,817
	LO3	0,881
	LO4	0,886
	LO5	0,854
	LS1	0,831
Lifestyle (X3)	LS2	0,750
	LS3	0,866
	LS4	0,777
	LS5	0,872
Social Influence (X4)	SI1	0,769
	SI2	0,816
	SI3	0,850
	SI4	0,823
	SI5	0,799
	SI6	0,711

Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet (Y)	SI6	0,711
	PK1	0,800
	PK2	0,831
	PK3	0,767
	PK4	0,775
	PK5	0,823

Sumber: Hasil olah data (2025)

Berdasarkan tabel 5, seluruh indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *outer loading* lebih besar dari 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen, sehingga dinyatakan *valid* dan layak digunakan untuk tahap analisis selanjutnya.

Tabel 6. Hasil Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,617	Valid
Locus of Control (X2)	0,740	Valid
Lifestyle (X3)	0,673	Valid
Social Influence (X4)	0,633	Valid
Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet (Y)	0,639	Valid

Sumber: Hasil olah data (2025)

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih dari 0,5. Nilai tersebut menunjukkan terpenuhinya kriteria validitas diskriminan. Nilai AVE masing-masing variabel adalah Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,617, *Locus of Control* (X2) sebesar 0,740, *Lifestyle* (X3) sebesar 0,673, *Social Influence* (X4) sebesar 0,633, dan Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan *E-Wallet* (Y) sebesar 0,639. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan *valid* sehingga pengujian dapat dilakukan lebih lanjut.

Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Tabel 7. Heterotrait–Monotrait Ratio

	X1	X2	X3	X4	Y
Literasi Keuangan (X1)					
Locus of Control (X2)	0,387				
Lifestyle (X3)	0,315	0,850			
Social Influence (X4)	0,309	0,747	0,737		
Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet (Y)	0,353	0,705	0,679	0,751	

Sumber: Hasil olah data (2025)

Berdasarkan tabel 7, seluruh nilai *Heterotrait–Monotrait Ratio* (HTMT) antar konstruk dalam penelitian ini berada di bawah 0,85. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki perbedaan yang jelas dengan variabel lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan dan dinyatakan *valid*.

### Uji Reliabilitas

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability (rho_c)	Cronbach's Alpha	Keterangan
----------	-------------------------------	------------------	------------



Literasi Keuangan (X1)	0,865	0,793	Reliable
Locus of Control (X2)	0,934	0,912	Reliable
Lifestyle (X3)	0,911	0,878	Reliable
Social Influence (X4)	0,912	0,884	Reliable
Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet (Y)	0,899	0,859	Reliable

Sumber: Hasil olah data (2025)

Berdasarkan tabel 8, seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* yang telah memenuhi kriteria. Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai *Composite Reliability* sebesar 0,865 dan *Cronbach's Alpha* 0,793. Locus of Control (X2) memiliki nilai *Composite Reliability* 0,934 dan *Cronbach's Alpha* 0,912. Lifestyle (X3) memiliki nilai *Composite Reliability* 0,911 dan *Cronbach's Alpha* 0,878. Social Influence (X4) memiliki nilai *Composite Reliability* 0,912 dan *Cronbach's Alpha* 0,884. Selanjutnya, Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet (Y) memiliki nilai *Composite Reliability* sebesar 0,899 dan *Cronbach's Alpha* 0,859. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan *reliable* dan layak digunakan untuk analisis tahap selanjutnya.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Indikator	VIF	Keterangan
LK1	1,810	Tidak Terjadi Multikolineritas
LK2	1,755	Tidak Terjadi Multikolineritas
LK3	1,469	Tidak Terjadi Multikolineritas
LK4	1,475	Tidak Terjadi Multikolineritas
LO1	2,504	Tidak Terjadi Multikolineritas
LO2	2,137	Tidak Terjadi Multikolineritas
LO3	2,977	Tidak Terjadi Multikolineritas
LO4	2,974	Tidak Terjadi Multikolineritas
LO5	2,535	Tidak Terjadi Multikolineritas
LS1	2,064	Tidak Terjadi Multikolineritas
LS2	1,581	Tidak Terjadi Multikolineritas
LS3	2,940	Tidak Terjadi Multikolineritas
LS4	1,902	Tidak Terjadi Multikolineritas
LS5	2,968	Tidak Terjadi Multikolineritas
SI1	1,900	Tidak Terjadi Multikolineritas
SI2	2,601	Tidak Terjadi Multikolineritas
SI3	2,351	Tidak Terjadi Multikolineritas
SI4	2,453	Tidak Terjadi Multikolineritas
SI5	2,277	Tidak Terjadi Multikolineritas
SI6	1,650	Tidak Terjadi Multikolineritas
PK1	2,250	Tidak Terjadi Multikolineritas
PK2	2,309	Tidak Terjadi Multikolineritas
PK3	1,841	Tidak Terjadi Multikolineritas
PK4	1,768	Tidak Terjadi Multikolineritas
PK5	2,043	Tidak Terjadi Multikolineritas

Sumber: Hasil olah data (2025)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 9 menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 5. Hal ini mengindikasikan

bahwa tidak terdapat korelasi tinggi antar indikator dalam model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

### Model Struktural (Inner Model)

#### Coefficient of Determination ( $R^2$ /R-Square)

Tabel 10. Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet (Y)	0,521	0,513

Sumber: Hasil olah data (2025)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *R-Square* untuk variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan *E-Wallet* (Y) sebesar 0,521 dan *R-Square Adjusted* sebesar 0,513. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel-variabel eksogen dalam penelitian mampu menjelaskan 52,1% pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*, sementara 47,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Berdasarkan kriteria penilaian, nilai tersebut berada pada kategori model sedang (*moderate*), sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup memadai dan stabil dalam memprediksi variabel dependen.

#### Goodness of Fit ( $Q^2$ Predictive Relevance)

Tabel 11. Nilai Q-Square

	$Q^2$ predict
Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet (Y)	0,491

Sumber: Hasil olah data (2025)

Berdasarkan tabel 11, nilai *Q-Square* ( $Q^2$ ) untuk variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan *E-Wallet* (Y) sebesar 0,491. Nilai ini lebih besar dari 0, sehingga mengindikasikan bahwa model memiliki *predictive relevance* yang baik. Dengan demikian, model dinyatakan mampu memprediksi variabel endogen secara memadai dan memiliki kelayakan prediktif yang kuat dalam menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa dalam penggunaan *e-wallet*.

#### Effect Size ( $f^2$ )

Tabel 12. Nilai f-square

	Literasi Keuangan (X1)	Locus of Control (X2)	Lifestyle (X3)	Social Influence (X4)	Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet (Y)
Literasi Keuangan (X1)					0,011
Locus of Control (X2)					0,035
Lifestyle (X3)					0,020
Social Influence (X4)					0,159
Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet (Y)					

Sumber: Hasil olah data (2025)

Berdasarkan hasil pengujian *effect size* ( $f^2$ ), nilai  $f^2$  pada variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,011 yang berada di bawah 0,02, sehingga pengaruhnya terhadap Y dinyatakan tidak signifikan. Nilai  $f^2$  pada variabel *Locus of Control* (X2) sebesar 0,035 dan *Lifestyle* (X3) sebesar 0,020, keduanya berada pada kategori kecil, sehingga pengaruh keduanya terhadap Y tergolong lemah. Sementara itu, nilai  $f^2$  pada variabel *Social Influence* (X4) sebesar 0,159 berada dalam kategori sedang, sehingga variabel ini memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan variabel lainnya dalam memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Path Coefficient

Tabel 13. Hasil Uji Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet	0,078	0,086	0,047	1,661	0,097
Locus of Control -> Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet	0,219	0,216	0,085	2,573	0,010
Lifestyle -> Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet	0,158	0,155	0,093	1,692	0,091
Social Influence -> Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet	0,395	0,402	0,070	5,617	0,000

Sumber: Hasil olah data (2025)

Berdasarkan Tabel 13, pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet* (Y) memiliki t-statistic 1,661 dan p-value 0,097, sehingga tidak signifikan dan H1 ditolak. *Lifestyle* (X3) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan t-statistic 1,692 dan p-value 0,091, sehingga H3 ditolak. Sebaliknya, *Locus of Control* (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan t-statistic 2,573 dan p-value 0,010, sehingga H2 diterima, dan *Social Influence* (X4) menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan dengan t-statistic 5,617 dan p-value 0,000, sehingga H4 diterima.

### Pembahasan

#### Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa tidak cukup memengaruhi bagaimana mereka bertindak dalam penggunaan layanan transaksi digital. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, serta pengambilan keputusan finansial belum mampu diterapkan secara nyata dalam kegiatan transaksi melalui *e-wallet*.

Temuan ini sejalan dengan karakteristik mahasiswa sebagai kelompok usia yang cenderung responsive terhadap kemudahan teknologi dan promosi digital.

Kemudahan pembayaran, kecepatan transaksi, serta banyaknya promo dan *cashback* seringkali menjadi pendorong utama penggunaan *e-wallet*, sehingga aspek pengetahuan keuangan tidak menjadi prioritas dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, mahasiswa yang memahami konsep dasar keuangan pun tetap dapat menunjukkan perilaku konsumtif apabila dipengaruhi faktor-faktor eksternal yang melekat pada penggunaan *e-wallet*. Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik keuangan, di mana literasi keuangan belum secara otomatis membentuk perilaku keuangan yang rasional dan terkontrol.

Hasil ini konsisten dengan penelitian dari (Anindita Evelyn Jessica Putri & Audrey Jennifer Octavatiya, 2023), (R. Susanti & Wangdra, 2024) yang memberikan bukti empiris bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

***Locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*. Hal ini menegaskan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat control diri yang baik cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih terarah dan bijaksana. Individu yang memiliki internal *locus of control* percaya bahwa keberhasilan dan kondisi keuangan mereka merupakan hasil keputusan pribadi, sehingga mereka lebih berhati-hati dan mampu mengatur pengeluaran. Ketika menggunakan aplikasi pembayaran digital.

Dalam konteks penggunaan *e-wallet*, mahasiswa dengan kontrol diri yang kuat cenderung tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang dapat memicu perilaku impulsif. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa aspek psikologis memainkan peran penting dalam keputusan keuangan digital mahasiswa.

Hasil ini konsisten dengan penelitian dari, (Latifah et al., 2023), (Putrie et al., 2024), (Ayuga Luni Amita Sari & Sawidji Widodoatmodjo, 2023) yang memberikan bukti empiris bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

***Lifestyle* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *lifestyle* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* pada saat ini telah menjadi kebutuhan umum, bukan lagi cerminan gaya hidup tertentu.

Sebagian besar mahasiswa memanfaatkan *e-wallet* untuk keperluan transaksi rutin seperti pembayaran makan, belanja kebutuhan akademik, transportasi *online*, maupun pembelian keperluan sehari-hari. Hal ini mengakibatkan penggunaan *e-wallet* tidak lagi menjadi indikator gaya hidup konsumtif, namun merupakan adaptasi terhadap sistem pembayaran *modern* yang semakin luas digunakan.

Hasil ini konsisten dengan penelitian dari (Kenale Sada, 2022), (Ayuga Luni Amita Sari & Sawidji Widodoatmodjo, 2023) yang memberikan bukti empiris bahwa *lifestyle* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

***Social influence* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *social influence* merupakan variable yang paling dominan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*. Mahasiswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, terutama teman sebaya,

keluarga, dan tren media sosial yang mendorong penggunaan aplikasi pembayaran digital. Pengaruh sosial bekerja melalui normalisasi penggunaan *e-wallet* sehari-hari, sehingga mahasiswa merasa terdorong untuk mengikuti pola yang sama agar sesuai dengan lingkungan.

Tren digital, rekomendasi teman, dan persepsi bahwa *e-wallet* merupakan cara pembayaran yang modern dan efisien menjadi faktor pendorong kuat dalam pembentukan perilaku keuangan mahasiswa. Kondisi ini memperlihatkan bahwa dalam lingkungan mahasiswa, perilaku keuangan digital tidak hanya ditentukan oleh preferensi pribadi tetapi juga oleh kebutuhan pokok untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan norma kelompok.

Hasil ini konsisten dengan penelitian dari (Kenale Sada, 2022), (Aprinthsari & Widiyanto, 2020) yang memberikan bukti empiris bahwa *social influence* berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

## 5. Simpulan

Berdasarkan analisis SEM-PLS terhadap 251 responden, penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet* lebih dipengaruhi oleh faktor sosial dan psikologis dibandingkan literasi keuangan maupun lifestyle. Literasi keuangan dan lifestyle tidak berpengaruh signifikan, sedangkan locus of control berpengaruh signifikan dan social influence merupakan variabel paling dominan, menunjukkan peran lingkungan sosial dan kontrol diri dalam pengambilan keputusan keuangan digital. Model penelitian menjelaskan 52,1% variasi perilaku keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti promosi, kenyamanan teknologi, keamanan aplikasi, dan impulsivitas. Penelitian terbatas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan data cross-sectional yang bersifat subjektif dan empat variabel independen saja, sehingga hasil belum dapat digeneralisasikan secara luas. Saran penelitian mencakup peningkatan kontrol diri mahasiswa, pengembangan edukasi literasi keuangan digital oleh kampus, optimalisasi strategi sosial dan edukasi finansial oleh penyedia *e-wallet*, serta penelitian lanjutan dengan variabel tambahan dan metode longitudinal untuk memperoleh pemahaman lebih komprehensif mengenai perilaku keuangan digital.

## 6. Daftar Pustaka

- Anindita, E. J. P., & Octavatiya, A. J. (2023). Perilaku keuangan pengguna *e-wallet* di Kudus: Financial technology, demografi, literasi keuangan, dan lifestyle sebagai prediktor. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital (Ekobil)*, 2(2022), 8–15.
- Aprinthsari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi keuangan (Teori dan implementasinya)* (pp. 1–20).
- Ariyandi, M. R., Karsanty, D., & Qurrotaayun, M. M. (2023). Electronic wallet dalam perspektif Islam. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(5), 149–156. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ebma/article/view/4507/3373>

- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan financial self-efficacy terhadap perilaku manajemen keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Ayuga Luni Amita Sari, & Widodoatmodjo, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 549–558.
- Chin, W., & Marcoulides, G. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. In *Modern methods for business research* (Vol. 8).
- Febrianti, D., & Prima, A. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam. *ECo-Buss*, 6(3), 1194–1207. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1089>
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Structural equation models with unobservable variables and measurement error: Algebra and statistics. *Journal of Marketing Research*. <https://doi.org/10.2307/3150980>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2010). *Multivariate data analysis: A global perspective*.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., & Ringle, C. M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*.
- Henseler, J., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43, 115–135. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>
- Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. (2022). *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 7(2), 68–77.
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Latifah, A., Binangkit, I. D., Fakultas Ekonomi dan Bisnis, & Universitas Muhammadiyah Riau. (2023). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan internal locus of control terhadap financial behavior. 3, 1050–1059.
- Lestari, M., Soleh, A., & Nasution, S. (2023). Pengaruh e-wallet dan e-money terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kota Bengkulu. *Jurnal EMAK (Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan)*, 4(1), 85–94.
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2021). Analisis perilaku keuangan generasi milenial di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(1), 28–44. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1085>
- Marsela, A. D., Nathanael, J., & Marchelyta, N. (2022). Penggunaan e-wallet sebagai kemajuan teknologi digital dalam menentukan preferensi masyarakat di Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial*, 1, 784–790.
- Muhammad Basri, & Leo, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan digital terhadap preferensi bank digital. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 421–427. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.659>

- Nuraeni, R., & Ari, S. (2021). Literasi keuangan, gaya hidup, locus of control, dan parental income terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Nurdien, F. G., & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap preferensi menggunakan QRIS BSI Mobile. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 2(4), 588–601. <https://doi.org/10.21776/ieff.2023.02.04.02>
- Puspitasari, K. I., Sriyono, & Kumalasari, H. M. (2024). Pengaruh uang saku, lingkungan sosial, dan locus of control terhadap perilaku keuangan dengan financial technology sebagai variabel intervening. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 3803–3821. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.2120>
- Putrie, R. M., Fraick, M., Gillian, N., & Rizky, M. (2024). *MANGKURAT*, 12(3), 365–374.
- Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2019). Pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>
- Ramadhani, K., Putri, P. L., & Sari, K. D. C. (2023). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z. *Jurnal EBI*, 5(2), 67–76. <https://doi.org/10.52061/ebi.v5i2.177>
- Rianto, M. (2021). Pengaruh financial knowledge, pendapatan, dan social influence terhadap minat menggunakan aplikasi pembayaran digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1858–1865. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3620>
- Ridho, M. R. (2021). *Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi manfaat, dan locus of control terhadap financial behavior management*.
- Safitri, A. G., Adeati, D., Azzahro, A., & Al Ihsani, R. H. (2022). Pengaruh e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Potensial*, 1(1), 45–54. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/potensial>
- Santoso, A. (2010). *Studi deskriptif effect size penelitian-penelitian di Fakultas Psikologi*.
- Sari, A. N., Mintarti, S. U., & Utomo, S. H. (2020). Penggunaan e-wallet dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(12), 1860. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i12.14365>
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial literature, financial technology and student financial behavior. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *OSF Preprints*, 1(1), 1–10.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyana, E. (2018). Tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Susanti, R., & Wangdra, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *ECo-Buss*, 6(3), 1152–1164. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1090>
- Tyler, N., Heffernan, R., & Fortune, C. A. (2020). Reorienting locus of control in individuals who have offended. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.553240>
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, financial self-efficacy, dan love of money. *Prisma*, 1(1), 97–108.
- Zarkasyi, M. I. (2021). Pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan guru TK. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi*,

*Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 290–307. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.640>

Zulkarnaen, M. H. R., Susyanti, J., & Dianawati, E. (2022). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 12(2), 1140–1148.